



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG PEMPENGARUHI KEMAMPUAN DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA DI TINGKAT SEKOLAH DASAR

Een Unaenah¹, Ardita Puspita Sari², Farasyanti Azahratul Aini³, Wilda Widiati⁴

een_unaenah@ymail.com, ditasari1710@gmail.com, azzahrafarasyanti17@gmail.com,
wildawdt23@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Tangerang

JL Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol Kota Tangerang-Banten

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan pemecahan masalah di sekolah dasar Meruya Selatan 04 Pagi. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan data melalui observasi di dalam kelas, wawancara, dan analisis dokumen terkait. Analisis data dilakukan secara induktif, mengidentifikasi tema-tema dan faktor yang mempengaruhi mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa. Hasil observasi penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika, berpikir kritis, motivasi, dan dukungan lingkungan mempengaruhi kemampuan siswa. Strategi pembelajaran yang efektif, seperti pendekatan berbasis masalah, tugas-tugas pemecahan masalah yang menantang, dan diskusi kelompok, dapat meningkatkan kemampuan siswa. Namun, juga terdapat hambatan dalam pengembangan kemampuan pemecahan masalah siswa. Rekomendasi yang diajukan mencakup pengembangan strategi pembelajaran yang mendorong pemikiran kritis, pemahaman konsep yang mendalam, penggunaan konteks nyata, dan dukungan individu kepada siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Siswa Sekolah Dasar, Strategi Pembelajaran, Observasi, Permasalahan



ABSTRAK

The purpose of this study was to analyze the factors that influence problem solving skills in Meruya Selatan 04 Pagi elementary school. Through a qualitative approach, data was collected through classroom observations, interviews, and analysis of related documents. Data analysis was carried out inductively, identifying themes and factors that influence students' problem-solving abilities. The results of this research observation indicate that understanding of mathematical concepts, critical thinking, motivation, and environmental support affect students' abilities. Effective learning strategies, such as a problem-based approach, challenging problem-solving tasks, and group discussions, can improve students' abilities. However, there are also obstacles in developing students' problem solving abilities. The recommendations put forward include developing learning strategies that encourage critical thinking, deep understanding of concepts, use of real contexts, and individual support to students.

Keywords: *elementary school students' abilities, learning strategies, observation, problems*

PENDAHULUAN

Pemecahan masalah pada dasarnya yang paling utama ialah mempelajari matematika di sekolah adalah untuk melatih kemampuan anak dalam memecahkan pengembangan suatu masalah dalam pelajaran berhitung. Mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa dapat menguasai keterampilan dalam memahami permasalahan, dan memodif model matematika, menyelesaikan masalah, dan menginterpretasikan model matematika. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang kompeten dan mampu bersaing di era modern. Pendidikan yang berkualitas memberikan dasar pengetahuan dan pengembangan mengasah apah yang diperlukan untuk menghadapi permasalahan pada zaman sekarang. Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembentukan generasi yang kompeten dan berdaya saing. Pendidikan yang baik memberikan dasar Pengembangan kemampuan persoalan masalah pada siswa biasanya merupakan salah satu pedoman keberhasilan dalam sebuah pendidikan. (Nurmeidina, 2021). Keterampilan ini memiliki relevansi tidak hanya dalam lingkup akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan para siswa. (Harja dkk 2019: 94)



Pendapat tersebut menyatakan perhatian utama pada proses belajar matematika adalah sebuah keterampilan dalam memecahkan masalah. Proses belajar siswa melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan materi pelajaran. Guru memiliki peran sentral dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif, termasuk dalam pengembangan keterampilan suatu permasalahan pada siswa (Nurfitriyanti, 2016). Pendekatan pada sebuah pembelajaran yang efektif adalah memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan sebuah progres keterampilan berpikir lebih kritis, menganalisis informasi serta menciptakan solusi kreatif untuk mengatasi berbagai masalah. Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang signifikan dan memiliki beragam aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Menguasai konsep matematika tidak sekadar mencakup pemahaman tentang rumus dan teknik, tetapi juga mencakup kemampuan siswa untuk mengatasi permasalahan matematika yang kompleks. (Ginancar, 2019). Pemecahan masalah matematika melibatkan penerapan konsep, pemodelan situasi, dan penalaran logis untuk mencapai solusi yang tepat. Kemampuan dalam memecahkan suatu permasalahan adalah salah satu keberibadian keterampilan yang paling utama serta perlu disadari bahwa dikembangkan oleh para siswa. Dalam dunia yang terus berkembang, siswa perlu mampu menghadapi permasalahan yang kompleks dan menemukan solusi yang inovatif. Kemampuan pemecahan masalah tidak hanya terkait dengan pemahaman konsep-konsep matematika, melainkan juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, analisis, dan pengambilan keputusan.

3 Penerapan metode yang efektif dalam pengembangan Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, pentingnya kemampuan keterampilan sebuah pemecahan pada sebuah masalah sangat diakui. Pendekatan yang tepat dapat membangkitkan minat siswa, meningkatkan pemahaman pada konsep tertentu, dan harus mengembangkan keterampilan pada siswa yang berpikir kritis pada mereka. (Masitoh, 2016). Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan pada sebuah pembelajaran yang memadukan konten matematika yang relevan dengan situasi nyata, memberikan tantangan, dan mendorong siswa untuk mencari solusi kreatif. Namun, fenomena yang dapat diamati saat ini menunjukkan adanya kesulitan Dalam upaya memperluas suatu kemampuan pada pemecahan permasalahan pada siswa saja, beberapa langkah dapat diambil. Siswa seringkali mengalami kesulitan pada sebuah memahami konteks permasalahan, Dalam pembelajaran matematika, siswa perlu menerapkan konsep matematika yang telah dipersiapkan dan dipelajari dan merumuskan strategi yang sesuai untuk mencapai sebuah sinofasi yang benar dalam memecahkan sebuah masalah. Kondisi ini menunjukkan betapa



pentingnya penelitian yang mendalam untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong terjadinya sebuah mempengaruhi kemampuan pada anak serta dalam mengetahui masalah matematika tersebut.

Pemecahan sebuah permasalahan merupakan sebuah komponen yang terdiri dari pendidikan matematika karena memiliki peran praktis bagi peserta didik (Culaste, 2011). Oleh karena itu, masalah menjadi proses masalah yang sangat penting dalam kurikulum. Untuk memudahkan siswa mempelajari pemecahan masalah, guru harus memiliki strategi pedagogis yang diperlukan untuk mengajarkan keterampilan ini secara efektif. (Mataka, 2014). Dengan memecahkan masalah ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir, menerapkan metode dan memperdalam pemahaman konseptualnya. (Das, 2013). pada pemahaman yang telah mendalam tentang sebuah faktor-faktor yang pada dasarnya telah mempengaruhi kemampuan pada seseorang siswa dalam memutuskan sebuah dan memecahkan masalah matematika tersebut, diharapkan penelitian tersebut dapat memberikan sebuah informasi pada sebuah kontribusi berharga bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan upaya yang menerapkan metode yang efektif dapat meningkatkan motorik pada anak melalui kemampuan pada sebuah pemecahan permasalahan pada siswa tertentu di sekolah dasar, yang gilirannya akan membawa dampak positif pada perkembangan pendidikan dan kesuksesan siswa di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian harus mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menganalisis pada sebuah kelas dengan menggunakan metode pengumpulan data pada sekolah dengan mencari berupa beberapa data terkait observasi didalam kelas, wawancara terhadap peserta didik, dan analisis dokumen terkait. Wawancara akan dilakukan dengan para guru Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.



Data yang diberikan dianalisis secara induktif, di mana pola-pola temuan akan diidentifikasi dan dikategorikan menjadi tema-tema yang relevan. Analisis dokumen juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang kurikulum pada sebuah pembelajaran matematika pada pembelajaran disekolah dan strategi pembelajaran pada penerapan dalam inovasi pengembangan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Selama proses penelitian, peneliti mengamati dan mencatat interaksi antara siswa dan guru saat mereka bekerja sama dalam menyelesaikan masalah matematika. Wawancara dengan guru dan siswa akan digunakan untuk menggali persepsi mereka tentang Data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara akan mencakup informasi tentang kemampuan pemecahan masalah siswa, hambatan-hambatan yang dihadapi, serta strategi pembelajaran yang terbukti efektif dan akan direkam, ditranskripsi, dan dianalisis secara kualitatif.

Metode kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang menjiwai mendalam tentang sebuah kerangka faktor Kemampuan motorik pada siswa dalam memecahkan masalah di tingkatan sebuah sekolah dasar. Dengan mendalami sebuah pemikiran, persepsi, dan pengalaman siswa, penelitian ini dapat mengungkap berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan pada individu siswa serta memecahkan sebuah masalah yang di hadapi. Diharapkan hasil observasi ini dapat mempengaruhi serta memberi semangat wawasan berharga bagi para praktisi pendidikan dalam merancang strategi pada sebuah pembelajaran yang lebih mendorong efektif dan mendukung pengembangan kemampuan persoalan pada masalah siswa di sekolah dasar.

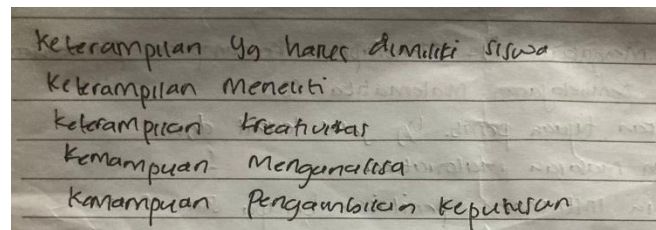
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penelitian ini, kami melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman problem kemampuan permasalahan pemecahan di sekolah dasar khususnya SDN meruya selatan 04 Pagi dengan mewawancarai guru sekolah yaitu ibu dewi amartiwi sebagai guru kelas VI. Analisis ini bertujuan untuk memahami pola-pola, temuan, dan hubungan antara faktor yang mempengaruhi kecerdasan pada kemampuan siswa dalam pemecahan permasalahan pada pembelajaran matematika. Berikut adalah penjelasan secara detail dalam enam paragraf:



Analisis awal data melibatkan pengorganisasian database harus lebih yang dikumpulkan sebuah penelitian observasi, wawancara, dan analisis beberapa dokumen. Kami mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data tersebut, seperti kesulitan siswa dalam memahami konteks termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan siswa dalam proses tersebut.

Ibu dewi juga mengatakan keterampilan apa saja dimiliki oleh siswa dengan meningkatkan pemecahan masalah pada kemampuan meneliti, kemampuan kreativitas, kemampuan menganalisa, dan kemampuan pengambilan keputusan. Tanpa kemampuan-kemampuan tersebut siswa tidak dapat menyelesaikan pemecahan masalah matematika.



Gambar 1.1 Hasil wawancara

Selanjutnya, kami melakukan analisis mendalam terhadap transkripsi wawancara dan catatan observasi untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan yang relevan. Kami menemukan bahwa kemampuan pada siswa harus sesuai dalam pemecahan pemahaman konsep matematika yang kokoh, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi dengan baik. Selain itu, faktor seperti motivasi siswa, pendekatan pengajaran guru, dan dukungan lingkungan juga memainkan peran penting bagi siswa dalam memecahkan permasalahan yang dialaminya.

Dari hasil analisis, terdapat variasi matematika. Beberapa siswa menunjukkan keterampilan yang tinggi dalam menyelesaikan masalah kompleks, sementara yang lain menghadapi kesulitan dalam menerapkan konsep-konsep matematika yang telah dipelajari. Kami mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab perbedaan ini, seperti tingkat motivasi siswa, tingkat dukungan yang diberikan oleh guru, dan lingkungan belajar di rumah.



Analisis data juga mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran yang mendorong pemecahan masalah kreatif dan berpikir kritis berdampak positif pada kemampuan siswa. Penggunaan pendekatan berbasis masalah, Tugas-tugas pemecahan masalah yang menantang dan diskusi kelompok terbukti menjadi kemampuan siswa dalam merumuskan masalah matematika. Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran aktif dan kolaboratif menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep dan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah.

Namun, hasil analisis juga mengungkapkan adanya hambatan dalam pengembangan kemampuan pemecahan masalah siswa. Sebagian siswa menghadapi tantangan dalam mengaitkan konsep matematika dengan situasi dunia nyata, menghadapi kesulitan dalam memahami instruksi soal, atau kurang percaya diri dalam mengambil inisiatif dalam pemecahan masalah. Faktor-faktor ini memerlukan perhatian dan tindakan yang tepat dari guru dan sekolah Dalam usaha memepelancar perningkatan sebuah pemecahan masalah.

Berdasarkan temuan analisis ini, penting untuk merancang strategi Dalam rangka menciptakan pembelajaran ini harus yang efektif supaya mengembangkan kemampuan pemecahan motorik pada sebuah masalah siswa di ruang kelas, pengajar perlu memperhatikan beberapa perbedaan individu siswa dan memberikan dukungan yang sesuai dalam mengatasi kesulitan dalam pemecahan masalah. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang aktif, berbasis Hal ini melibatkan pendekatan yang mendorong pemikiran permasalahan, merangsang berpikir harus lebih sangat kritis, antara siswa. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang menghubungkan matematika dengan situasi nyata dapat meningkatkan Mendorong motivasi siswa dan membantu mereka dalam mengembangkan pemahaman ini yang harus lebih mendalam penjiwaannya pada konsep matematika.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kami dapat menyimpulkan bahwa sebuah kemampuan siswa yang harus dimiliki dalam pemecahan kasus matematika di dalam kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sebuah konsep, berpikir kritis, motivasi, dan dukungan lingkungan. Penggunaan pembelajaran yang efektif, dan dimengerti pada siswa pengenalan konteks nyata, dan Penerapan pendekatan pada pemecahan masalah. Hasil analisis ini memungkinkan keterampilan pemecahan masalah siswa tersebut dan memberikan dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar.



Hasil observasi penelitian ini juga menggabungkan data yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Data ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemecahan masalah matematika siswa, tujuan siswa dalam memecahkan masalah matematika, dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pemecahan masalah siswa. Masalah ini memberikan pemahaman yang lebih utuh tentang konteks dan pentingnya keterampilan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika sekolah dasar.

Selain untuk meningkatkan berpikir kritis, tujuan siswa ketika menyelesaikan tugas matematika adalah agar peserta didik harus lebih memahami konsep matematika yang diajarkan serta menemukan perkembangan baru secara mandiri. Selain itu, pembelajaran matematika diharapkan dapat membawa manfaat nyata bagi siswa harus menghubungkan matematika dan mengembangkan kehidupan di rumah.

Dalam hal keterampilan, keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa untuk penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan meneliti, kemampuan kreativitas, kemampuan menganalisis, dan kemampuan pengambilan keputusan menjadi faktor kunci. Kemampuan ini mengharuskan seseorang siswa untuk menghadapi soal matematika dengan pendekatan yang sistematis, kreatif, dan analitis, serta memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan masalah.

Untuk mengukur dan menerapkan. Untuk mengembangkan kemampuan pemecahan, penelitian ini mengidentifikasi beberapa langkah penting. Pertama, menetapkan tujuan sebuah pembelajaran terlihat jelas terkait pada pemecahan masalah matematika. Kedua, merancang instrumen penilaian berupa soal yang mendorong siswa untuk mengembangkan perilaku kritis dan inovatif. Ketiga, memberikan penilaian secara teratur dan konsisten untuk mengamati perkembangan kemampuan siswa. Keempat, setelah itu, melakukan analisis terhadap hasil penilaian untuk mengevaluasi dan meningkatkan strategi pembelajaran yang telah diterapkan.

Pada sebuah proses pembelajaran matematika, atau sebuah dalam konteks sebuah pembelajaran terpadu yaitu matematika, metode problem solving memiliki langkah-langkah yang perlu diikuti. Menurut George Polya, langkah-langkah tersebut mencakup pemahaman masalah, perencanaan. Pada tahap penyelesaian. Untuk menyelesaikan suatu masalah, siswa



harus dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan memeriksa ulang semua langkah yang diambil (Polya, 2004). langkah ini membantu peserta didik dalam mengorganisir pikiran, merencanakan pendekatan yang sistematis, dan memastikan keakuratan solusi yang mereka hasilkan.

Dengan memadukan data-data ini, Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kemampuan siswa, tujuan siswa, keterampilan yang harus dimiliki, metode penilaian, dan langkah-langkah metode problem solving. Implikasi dari hasil sebuah karya penelitian ini harus di terapkan dapat dimanfaatkan oleh guru dan pembuat kebijakan dalam merancang berbagai strategi pembekalan pembelajaran yang semenarik mungkin mengembangkan dan meningkatkan beberapa motorik kemampuan pada anak pada pemecahan masalah siswa di tingkat sekolah dasar.

Setelah itu, wawancara dengan siswa dan guru mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti pemahaman konsep matematika, berpikir kritis, dan motivasi. Siswa yang memiliki pemahaman konsep yang kuat dan mampu berpikir kritis cenderung lebih sukses dalam menentukan masalah matematika berbasis kompleks. Motivasi pada siswa berperan dalam meningkatkan kemampuan mereka, karena siswa yang termotivasi secara intrinsik lebih bersemangat dalam mencari solusi dan mengatasi tantangan.

Namun, temuan penelitian juga menunjukkan adanya hambatan dalam pengembangan kemampuan pemecahan masalah siswa konsep matematika yang telah dipelajari, atau kurang percaya diri dalam mengambil inisiatif dalam pemecahan masalah. Faktor-faktor ini menunjukkan perlunya perhatian dan dukungan yang tepat dari guru dan sekolah untuk membantu siswa mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Berdasarkan hasil temuan ini, kami dapat memberikan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah di sekoah. Guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang mendorong pemikiran kritis, pemahaman konsep yang mendalam, dan penggunaan konteks nyata dalam pemecahan masalah. Dukungan dan bimbingan individu juga penting untuk membantu siswa Membantu mereka mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam pemecahan masalah matematika.

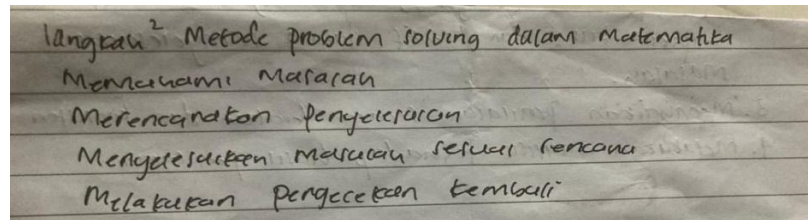


Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting Diskusi mengenai pemecahan masalah matematika di sekolah dasar, termasuk pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya. hasil penelitian ini mencakup dampaknya terhadap pendidikan, guru, siswa, dan pengembangan strategi pembelajaran. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil penelitian tersebut:

1. Pegetahuan sebelumnya Pengaruh terhadap kemampuan pemecahan pada sebuah masalah disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kebiasaan beberapa guru sekolah untuk mengabaikan kemampuan informasi awal siswa. Di SDN Meruya Selatan 04 pagi, sebelum memulai pelajaran matematika, biasanya ada upaya untuk memastikan pemahaman. Karena pengetahuan dasar siswa menjadi modal penting, mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa menjadi hal yang sangat krusial untuk keberlanjutan pembelajaran selanjutnya. Kapasitas informasi awal siswa dapat berperan penting dalam membantu siswa memahami materi yang akan dibahas. Jika siswa tidak memiliki atau tidak memahami pengetahuan awal dengan baik, kemungkinan besar kesulitan mengadaptasi kesulitan materi lanjutan. Pendekatan dari Glaser dan De Corte yang diutip oleh (Dochy & Segers) menunjukkan bahwa memahami pada pemebelajran baru sangat sulit ketika pengetahuan awal, baik yang bersifat formal maupun informal, tidak digunakan kembali untuk belajar materi baru.
2. Apresiasi terhadap matematika harus menentukan keuntungan yang signifikan: Menurut sumber yang kami wawancarai yaitu ibu Dewi Amartiwi S.Pd., menurutnya siswa sangat senang apabila diberi apresiasi ketika berhasil mengerjakan apa yang disuruh oleh guru nya. Siswa akan berpikir positif tentang kemampuan mereka sendiri untuk memahami materi.
3. Kecerdasan logis-matematis memiliki pengaruh pada kelangsungan permasalahan matematika: dalam menghadapi teori pemecahan masalah ini siswa harus berpikir secara logis, terhadap keterampilan berfikir kritis matematika. Dalam mengurus masalah ada 4 tahapan atau tahapan Langkah-langkah sebuah maslah, penyelesaian, melaksanakan pengaturan, serta melakukan pengecekan terhadapnya. Proses mengatasi masalah ini merupakan kemajuan yang sengaja dan sah. Tahap pertama dimulai dengan



memahami masalah, di mana siswa diharapkan dapat mengetahui permasalahan secara mendalam.



Gambar 1.2 Hasil Wawancara

Dari ketiga faktor yang telah kami tuliskan, semuanya sangat berperan memiliki peran penting. Mayoritas siswa sangat senang ketika mendapatkan apresiasi atau dukungan, hal ini membuat mereka semakin bersemangat dalam mengerjakan soal atau tugas dari pendidik. Hal ini harus membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa, merupakan hasil salah satu kesuksesan dalam pembelajaran yang berlangsung dan memiliki dampak yang signifikan.

Dengan hasil wawancara ini, diharapkan akan mengetahui Hal-hal yang memengaruhi matematika di tingkat sekolah dasar. Pada ini semua akan mempersiapkan mereka dengan baik untuk menghadapi tantangan matematika di tingkat lebih lanjut dan juga Selain berperan dalam kehidupan pada peserta didik di kehidpansehari-hari, penelitian ini bertujuan supaya mendapatkan mendorong penelitian dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kemampuan kesuliatan belajar di kelas

KESIMPULAN

Dari sebuah penelitian ini, dapat digambarkan dan disimpulkan pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Strategi pembelajaran yang efektif, seperti pendekatan berbasis masalah, tugas-tugas pemecahan masalah yang menantang, dan diskusi kelompok, berdampak positif pada kemampuan siswa. Namun, juga terdapat hambatan pengembangan suatu pemecahan masalah pada ruang lingkup siswa, seperti kesulitan dalam memahami konteks masalah dan kurangnya kepercayaan diri dalam mengambil inisiatif.



Rekomendasi, termasuk di dalamnya adalah pengembangan strategi pembelajaran yang mendorong pemikiran kritis, pemahaman konsep yang mendalam, penggunaan konteks nyata, dan dukungan individu kepada siswa.

Dalam konteks pendidikan, Hasil dari wawancara dalam penelitian ini memiliki kontribusi penting bagi sistem pendidikan untuk meningkatkan sebuah masalah pada siswa. Hal ini dapat mendorong perancangan kurikulum yang lebih relevan dan mendalam, serta membantu guru dalam memahami Menganalisis. Selain itu, siswa juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memahami pentingnya pemahaman konsep matematika, beberapa kesulitan permasalahan dan strategi pada anak di dalam kelas berpikir kritis, dan motivasi dalam Melalui pengembangan kemampuan pemecahan masalah dan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai, diharapkan akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa sekolah dasar, sehingga mereka dapat siap menghadapi tantangan matematika di tingkat yang lebih tinggi dan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginanjari, A. Y. (2019). Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika di SD. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 121-129.
- Masitoh, I., & Prabawanto, S. (2016). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika dan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Eksploratif. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 7(2), 186-197.
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2).
- Nurmeidina, R., Lazwardi, A., & Nugroho, A. G. (2021). Pengembangan modul trigonometri untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika. *Aksioma: Jurnal program studi pendidikan Matematika*, 10(1), 15-27.
- Polya, G. (2004). *How to solve it: A new aspect of mathematical method* (Vol. 85). Princeton university press.



- Harja, S.I, Bintoro, dan H.S. Ulya, H. (2019). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis melalui model TGT berbantuan media laci kartu soal. *Journal of mathematics education*. 1, (2), 92-100
- Culaste, I. 2011. Cognitive Skills Of Mathematical Problem Solving Of Grade 6 Children. *International Journal of Innovative Interdisciplinary Research*. Central Mindanao University, Philippines.
- Das, Ranjan & Das, Gunendra. 2013. Math Anxiety: The Poor Problem Solving Factor in School Mathematics. *International Journal of Scientific and Research Publication*. Volume: 3, Issue 4, University Guwahati, Assam, India.
- Mataka, L.M, dkk.2014.The Effect of Using an Explicit General Problem Solving Teaching Approach on Elementary Pre- Service Teacher's Ability to Solve Heat Transfer Problems. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*. The Mallinson Institute for Science Education, Western Michigan University.
- Dochy, F. J., & Segers, M. S. The Relation Between Assessment Practices And Outcomes Of Prior Knowledge Studies. *Instructional Science and Teghnology in Teacher Training*. Belgium: University of Leuven.